



## Penerapan *Knowledge Sharing* Pada Sektor Publik: Perspektif Bibliometrik

Retno Andini\*<sup>1</sup>, dan Tamara Adriani Salim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

\*Korespondensi: [retnoandini93@gmail.com](mailto:retnoandini93@gmail.com)

**Diajukan:** 02-04-2024; **Direvisi:** 06-06-2024; **Diterima:** 22-07-2024

### Abstract

*This study aims to investigate the research dynamics related to the Application of Knowledge Sharing in the Public Sector. The study was conducted in December 2023 by searching the Scopus database with the keywords "knowledge sharing" and "public sector". The search results were analyzed and processed using the VOSViewer application program to identify the bibliometric map of the development of research in the field of knowledge sharing in the public sector. The results show that the number of research publications in the field of knowledge sharing in the public sector on Scopus from 2019 to 2023 has experienced a significant increase and has been most published in the VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems. Knowledge Sharing research in the Indonesian public sector is considered less popular. The most productive researcher in publishing research results is Sreejith Balasubramanian, affiliated with Middlesex University Dubai. Through network visualization, it shows that the research development map regarding knowledge sharing in the public sector is divided into 6 clusters. Cluster 1 consists of 15 topics, cluster 2 consists of 14 topics, cluster 3 consists of 12 topics, cluster 4 consists of 12 topics, cluster 5 consists of 10 topics, and cluster 6 consists of 5 topics. Research related to this topic in Indonesia is still focused on business, management, and accounting subjects in several institutions, with collaboration between researchers that needs to be improved.*

*Keywords: knowledge sharing; public sector; VOSviewer; bibliometric*

### Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika penelitian terkait penerapan *knowledge sharing* pada sektor publik. Kajian dilakukan pada bulan Desember 2023 dengan cara melakukan penelusuran melalui *database* Scopus dengan kata kunci "*knowledge sharing*" dan "*public sector*". Data hasil penelusuran dianalisis dan diolah menggunakan program aplikasi VOSViewer untuk mengetahui peta bibliometrik perkembangan penelitian bidang *knowledge sharing* pada sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi hasil penelitian bidang *knowledge sharing* pada sektor publik di Scopus tahun 2019-2023 sempat mengalami peningkatan secara signifikan dan terbanyak dipublikasikan dalam VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems. Penelitian *Knowledge Sharing* di sektor publik di Indonesia tergolong kurang populer. Peneliti yang paling produktif mempublikasikan hasil penelitian adalah Sreejith Balasubramanian yang berafiliasi dengan Middlesex University Dubai. Melalui visualisasi network menunjukkan bahwa peta perkembangan penelitian mengenai *knowledge sharing* pada *public sector* terbagi menjadi 6 klaster. Klaster 1 terdiri dari 15 topik, klaster 2 terdiri 14 topik, klaster 3 terdiri 12 topik, klaster 4 terdiri 12 topik, klaster 5 terdiri 10 topik, dan klaster 6 terdiri dari 5 topik. Penelitian terkait topik ini di Indonesia masih terpusat pada subjek bisnis, manajemen, dan akuntansi di beberapa lembaga, dengan kolaborasi antar peneliti yang perlu ditingkatkan.

*Kata Kunci: berbagi pengetahuan; sektor publik; VOSviewer; bibliometrik*

## Pendahuluan

Keberlangsungan suatu organisasi berkaitan erat dengan berjalannya sistem berbagi pengetahuan di dalamnya. *Knowledge Management* (KM) merupakan faktor vital dalam bisnis yang perlu dikelola secara efisien untuk mencapai kesuksesan organisasi jangka panjang (Demir et al., 2023). Berbagi pengetahuan sangat penting untuk penciptaan pengetahuan dan aplikasi pengetahuan, yang merupakan proses penting dalam inovasi (Ononye, 2022). Bagi sektor publik, mempromosikan berbagi pengetahuan sangat penting mengingat sektor publik tampaknya memiliki budaya yang melekat untuk tidak berbagi informasi dan pengetahuan antar departemen (Al Yami et al., 2021). Saat ini, organisasi sektor publik semakin bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan oleh karena itu, dipaksa untuk mengubah pendekatan birokrasi tradisional mereka menjadi lebih manajerial. Girard & McIntyre (2010) dalam Lartey et al. (2021) mengusulkan bahwa entitas publik harus mulai mempertimbangkan risiko kehilangan pengetahuan, inefisiensi, kerugian kompetitif, atau biaya sebenarnya dari pembelajaran ulang yang telah diajarkan.

Beberapa penelitian telah menyelidiki manajemen pengetahuan dalam organisasi. Agrifoglio (2021) melakukan tinjauan literatur sistematis dan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi manajemen pengetahuan dalam organisasi publik melalui perspektif pengetahuan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua domain penelitian tersebut mengandung peluang yang bermanfaat untuk pengembangan di masa depan. Fauzi et al. (2024) menggunakan analisis bibliometrik untuk memeriksa berbagi pengetahuan dan teori perilaku terencana. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya dua klaster utama yang menjadi penentu dan anteseden perilaku berbagi pengetahuan. Klaster tersebut didasarkan pada Teori Perilaku Terencana dan peran platform virtual serta media sosial dalam memfasilitasi berbagi pengetahuan antar pengguna. Sedangkan P. M. N. Ali et al. (2018) juga menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur tentang *Knowledge Sharing* (KS) yang diterbitkan tahun 1990-2016 menggunakan berbagai parameter bibliometrik berdasarkan data yang diunduh dari Web of Science (WoS) keluaran Thomson Reuters. Penelitian ini menemukan bahwa penelitian KS masih terbatas dari tahun 1990 hingga 1999, namun kemudian tumbuh secara signifikan di awal abad ke-21.

Ketiga penelitian tersebut membahas manajemen pengetahuan dilihat dari perspektif berbagi pengetahuan, pengetahuan organisasi, dan peran teknologi dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan. Sementara studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dari penelitian yang diterbitkan dengan menggunakan metodologi bibliometrik sebagai analisis *big data*, untuk menyelidiki metode *knowledge sharing* yang digunakan pada sektor publik. Adapun penelitian ini membahas pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika penelitian terkait penerapan *knowledge sharing* pada sektor publik dari tahun 2019-2023 pada Scopus?
2. Bagaimana dinamika penelitian terkait penerapan *knowledge sharing* pada sektor publik dari tahun 2019-2023 di Indonesia pada Scopus?
3. Siapakah penulis yang paling produktif dan berpengaruh pada topik penelitian?
4. Apakah topik penelitian paling potensial yang dapat dikembangkan di masa depan?

Dimulai dengan ditemukannya 336 dokumen pada *database* Scopus yang diterbitkan pada tahun 2001-2023. setelah itu dilakukan strategi pencarian dengan filter yang menghasilkan 80 dokumen dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *co-occurrence* yang dilakukan dengan perangkat lunak VOSviewer. Proses bibliometrik menyebabkan pemilihan 80 artikel ini. Analisis rinci dari dokumen-dokumen ini menghasilkan peta umum untuk topik penelitian yang belum banyak dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

## Tinjauan Pustaka

### Konsep *Knowledge Sharing*

Dalam mensukseskan program manajemen pengetahuan dalam sebuah organisasi, proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan pengetahuan kelembagaan idealnya telah memenuhi minimal konsep dasarnya. Sementara itu, pengetahuan organisasi terus berkembang sehingga sistem manajemen pengetahuan yang komprehensif diperlukan untuk mendukung organisasi dan individu dalam menjawab tantangan. Dalam upaya mendukung terwujudnya sistem manajemen pengetahuan yang komprehensif, perlu adanya dukungan pembelajaran organisasi, proses berkelanjutan dalam menggunakan, berbagi, dan menciptakan pengetahuan dalam suatu organisasi (Bartlett, 2021). Di satu sisi, manajemen pengetahuan dapat dipahami sebagai proses konstruksi konseptual individual dan kolektif. Di sisi lain, manajemen pengetahuan dapat dipahami dari perspektif normatif (de Bem Machado et al., 2022).

Berbagi pengetahuan adalah salah satu komponen yang paling krusial dan memainkan peran penting dalam manajemen pengetahuan (Umar et al., 2023). Setiap individu dalam suatu organisasi memiliki beberapa pengetahuan unik yang mungkin tidak dimiliki orang lain tetapi dibutuhkan oleh mereka untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka (Amber et al., 2022). Alur berbagi pengetahuan pada suatu organisasi tidak berjalan satu arah. Sebagian besar komunikasi dalam organisasi hierarkis cenderung mengalir dari manajemen puncak ke seluruh staf, sedangkan kelompok yang lebih terstruktur secara horizontal melihat arus informasi dimulai dari banyak individu dan departemen (Bartlett, 2021). Berbagi pengetahuan membantu dalam mengembangkan ide-ide baru, memecahkan masalah terkait pekerjaan dan menerapkan kebijakan dan prosedur organisasi (Amber et al., 2022). Kemunculan kembali minat dalam manajemen pengetahuan telah meningkatkan pengakuan terhadap berbagi pengetahuan sebagai bagian penting dari organisasi secara global karena kaitannya dengan inovasi, kreativitas, dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Umar et al., 2023).

### Organisasi Sektor Publik (*Public Sector Organization*)

Sektor publik, secara umum, dianggap sebagai entitas formal, birokratis dan milik pemerintah, sedangkan sektor swasta kurang formal, kurang birokratis dan lebih kompetitif (Amber et al., 2022). Saat ini, organisasi sektor publik dicirikan oleh perpaduan karakteristik hierarki yang terstruktur, proses pengambilan keputusan formal, dan struktur akuntabilitas birokrasi yang dikontrol ketat (Mcevoy et al., 2017). Organisasi sektor publik biasanya terlibat dalam pengembangan dan penyediaan pengetahuan (Bos-Nehles et al., 2017) sehingga dapat diklasifikasikan sebagai organisasi intensif pengetahuan. Studi Ononye (2022) telah mengklaim bahwa konfigurasi birokrasi sebagian besar organisasi publik menantang penggunaan efektif dari wawasan *tacit* karena penekanan kuat mereka pada pengetahuan eksplisit (yaitu, pengetahuan dikodifikasikan dan dibagikan melalui dokumen).

Sektor publik ada untuk menyediakan layanan penting, menyiratkan bahwa sektor ini beroperasi pada pendorong kompetitif yang berbeda. Namun perhatian manajerial umum yang berlaku untuk kedua sektor tersebut adalah bagaimana pengetahuan organisasi dapat memberikan nilai untuk memenuhi harapan pemilik dan pemangku kepentingan (Lartey et al., 2021). Pada sektor publik, dengan tenaga kerja yang berspesialisasi dan tanggung jawab terhadap layanan penting, manajemen pengetahuan yang efektif sangat penting untuk menjaga dan memanfaatkan pengetahuan karyawan guna meningkatkan pengambilan keputusan dan inovasi (N. Ali et al., 2024).

### Bibliometrik

Bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mendasarkan temuan mereka pada data bibliografi teragregat yang dihasilkan oleh ilmuwan lain yang bekerja di bidang tersebut, yang mengungkapkan pendapat mereka melalui sitasi, kolaborasi, dan penulisan (Zupic & Čater, 2015).

Bibliometrik merupakan sebuah alat yang memungkinkan peneliti untuk menjelajahi tren penelitian yang berkembang, mengukur dampak karya ilmiah, dan memetakan kolaborasi antarpeneliti. Dalam kata lain, analisis bibliometrik berguna untuk menguraikan dan memetakan pengetahuan ilmiah kumulatif serta perkembangan bertahap dalam bidang yang mapan. Ini dilakukan dengan cara menganalisis secara cermat dan sistematis kumpulan data besar yang tidak terstruktur (Donthu et al., 2021).

### VOSViewer

VOSviewer adalah alat perangkat lunak untuk membuat peta berdasarkan data jaringan dan untuk memvisualisasikan serta menjelajahi peta tersebut (van Eck & Waltman, 2023). Peta VOSviewer fokus pada elemen tertentu seperti publikasi, peneliti, atau istilah. Elemen ini disebut "item" dan biasanya cuma ditampilkan satu jenis per peta. Hubungan antar elemen ini ditunjukkan dengan "link", misalnya referensi bersama antar publikasi, kolaborasi antar peneliti, atau kemunculan bersama antar istilah (van Eck & Waltman, 2023). Semakin kuat hubungannya, semakin tinggi nilai pada "link" tersebut. Data bibliografi dapat digunakan untuk membangun jaringan hubungan penulisan bersama antar peneliti (*co-authorship*), hubungan kemunculan bersama antar istilah (*co-occurrence*), sitasi (*citation*), hubungan bibliografi antara publikasi (*bibliographic coupling*), atau hubungan antara dua publikasi ilmiah yang sering dikutip bersama oleh penelitian lain (*co-citation links*) (van Eck & Waltman, 2023).

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan menggunakan berbagai filter untuk membatasi jumlah publikasi ilmiah dengan topik *knowledge sharing* pada sektor publik. Analisis bibliometrik merupakan metode untuk memahami tren penelitian global dalam suatu bidang berdasarkan data dari basis data literatur akademik, dan memberikan gambaran umum tentang suatu bidang penelitian tertentu (Han et al., 2023). Gambar 1 menunjukkan flowchart sebagai proses menggunakan tiga filter dengan strategi pencarian dan kriteria eksklusi yang berbeda. Sejumlah item yang dikumpulkan setelah filter awal membentuk data untuk analisis data kualitatif yang dilakukan oleh perangkat lunak VOSviewer®. VOSviewer adalah perangkat lunak gratis yang tersedia di [www.vosviewer.com](http://www.vosviewer.com). Perangkat lunak ini menyediakan pemetaan literatur berdasarkan jaringan kata kunci. Ini mengimplementasikan analisis data *co-occurrence* dengan metode pemetaan dan matriks kesamaan (van Eck & Waltman, 2010). Pemetaan VOS (*visualization of similarities*) memberikan representasi visual berkualitas tinggi untuk eksplorasi peta yang terperinci dengan menyediakan opsi *zoom* dan gulir. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

### Strategi Pencarian

Pada tahap pertama, pencarian dilakukan dengan mencakup *keyword*, *search in*, periode pencarian, dan *database* yang digunakan. Penggunaan *keyword* yang digunakan menjadi dua bagian yaitu *knowledge sharing* dan *sharing knowledge* serta *public sector*, sehingga diharapkan dapat menghasilkan pencarian sesuai dengan yang telah ditetapkan pada tinjauan pustaka.

Setelah pencarian pertama dilakukan, ditemukan 336 dokumen pada rentang waktu tahun 2001-2023 pada *database* Scopus®. Hasil pencarian ini menunjukkan gambaran awal penelitian terkait topik secara global, meskipun nantinya akan dipersempit pada strategi pencarian ketiga. Keseluruhan dokumen hasil pencarian tersebut dikumpulkan berdasarkan *citation information*, *bibliographical information*, dan *abstract & keywords* untuk diekspor pada *database* Scopus® ke dalam CSV file. Data tersebut kemudian diekspor ke dalam software VOSviewer. Sejumlah data yang besar ini digunakan untuk memetakan bibliometrik dengan menciptakan jaringan *keywords* melalui analisis *co-occurrence* serta tren penulis melalui analisis Scopus.

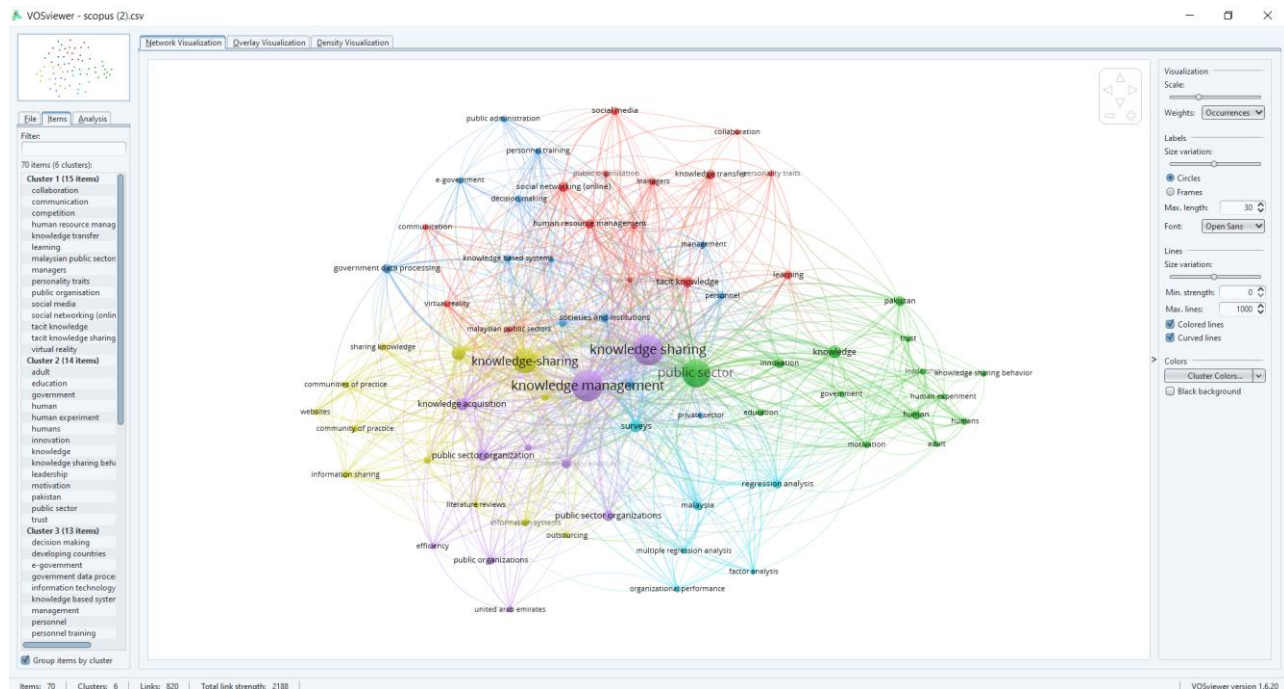


Dalam pencarian kedua, pendekatan “W/50” digunakan di antara dua *keywords* “*knowledge sharing*” OR “*sharing knowledge*” AND “*public sector*”. Pendekatan ini digunakan berdasarkan tip pencarian Scopus untuk memastikan semua istilah pencarian muncul di judul atau di paragraf yang sama sehingga jumlah publikasi yang ditemukan dapat dipersempit dan relevan dengan tujuan dari topik penelitian ini. Hasil pencarian pada strategi ini menghasilkan 209 dokumen. Jumlah publikasi selanjutnya dipilih atau dikecualikan menggunakan alat pendukung yang tersedia di situs web Scopus. Tiga kriteria pengecualian utama adalah: bahasa selain bahasa Inggris, jenis dokumen selain artikel dan *conference paper*, dan dokumen yang dipublikasikan setelah tahun 2019. Pada strategi pencarian ketiga ini menghasilkan 80 dokumen.

## Hasil dan Pembahasan

### Dinamika Penelitian Terkait Penerapan *Knowledge Sharing* pada Sektor Publik

Pencarian pertama pada Scopus menghasilkan 336 dokumen yang kemudian ditransfer kepada aplikasi VOSviewer untuk ekstraksi data. Penggunaan data bibliografi ini bertujuan untuk mengembangkan jaringan *keywords* dengan tautan *co-occurrence*, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.



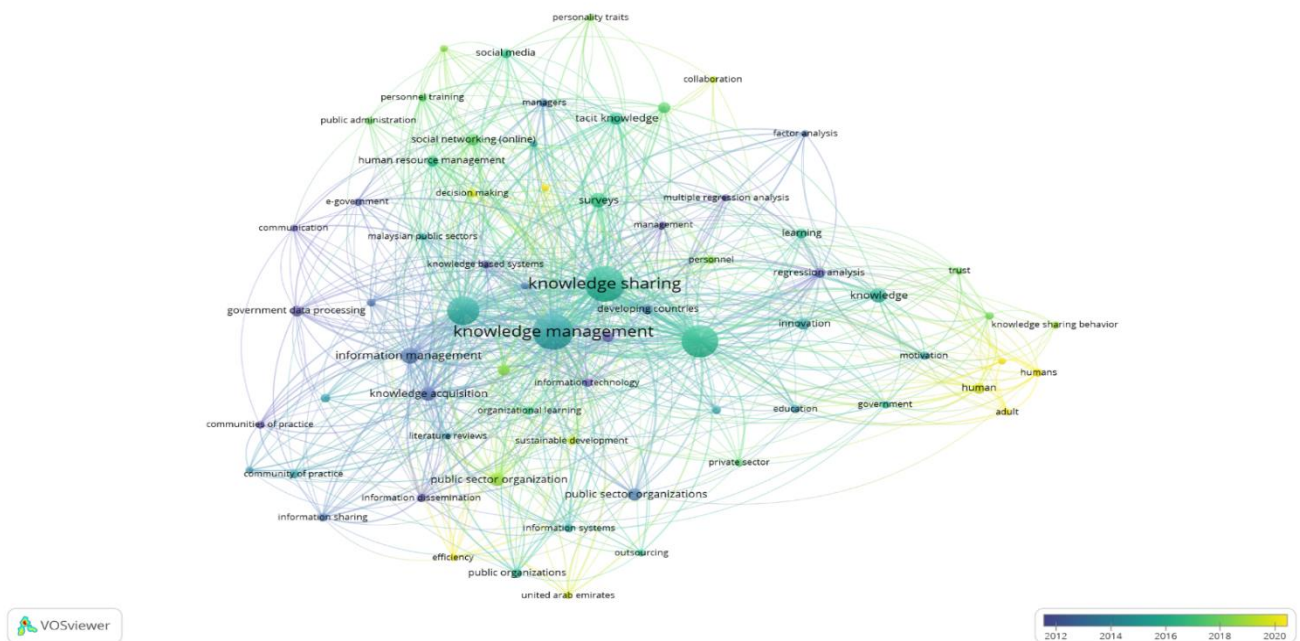
Gambar 1. Analisis Jaringan serta Kluster dari 336 Dokumen pada VOSviewer

Pada jaringan, kumpulan kata kunci yang memiliki hubungan kuat menciptakan kluster yang disajikan dengan warna berbeda. Jarak antara dua publikasi dalam visualisasi kira-kira menunjukkan keterkaitan publikasi dalam hal hubungan *co-citation*. Secara umum, semakin dekat dua publikasi terletak satu sama lain, semakin kuat keterkaitannya. Tautan *co-citation* terkuat antar publikasi juga diwakili oleh garis. Semua kata kunci dalam satu kluster untuk persamaan pencarian di *database* Scopus, menghasilkan daftar publikasi yang mewakili tren penelitian masing-masing kluster. Enam kluster utama jaringan yang diidentifikasi oleh VOSviewer dijelaskan pada Tabel 3, yang mencakup warna, komponen kluster, dan penelitian terkini yang disebutkan di setiap kluster.

Tabel 1. Analisis Klaster

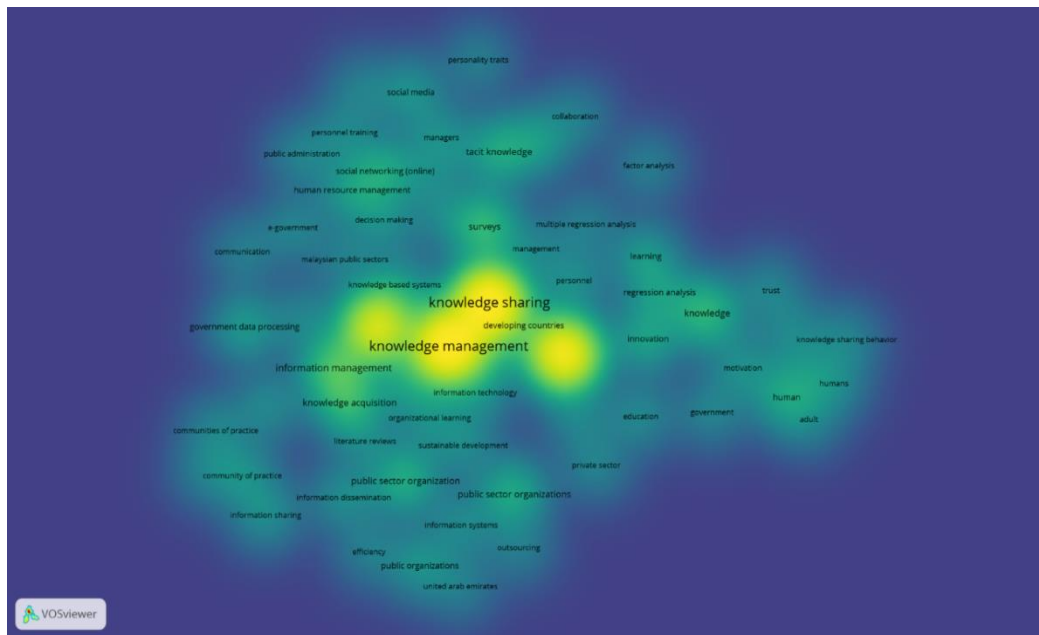
<i>Cluster</i>	<i>Keyword Utama</i>	<i>Keyword Lainnya</i>	<i>Tren Penelitian</i>
1 (merah)	<i>tacit knowledge</i>	<i>collaboration, communication, competition, human resource manager, knowledge transfer, learning, Malaysian public sectors, managers, personality traits, public organization, social media, social networking (online), tacit knowledge sharing</i>	Kolaborasi internal organisasi publik dalam berbagi pengetahuan
2 (hijau)	<i>public sector</i>	<i>adult, education, government, human, human experiment, humans, innovation, knowledge, knowledge sharing behavior, leadership, motivation, personnel, public sector, trust</i>	Motivasi berbagi pengetahuan antar karyawan pada organisasi publik
3 (biru)	<i>knowledge-sharing</i>	<i>communities of practice, community of practice, information dissemination, information management, information sharing, information systems, literature reviews, organizational learning, outsourcing, sharing knowledge, websites</i>	Peningkatan berbagi pengetahuan pada sektor publik melalui <i>community of practice</i>
4 (kuning)	<i>government data processing</i>	<i>decision making, developing countries, e-government, information technology, knowledge based system, management, personnel, personnel training, private sector, private sectors, public administration, societies and institution</i>	Pengambilan keputusan melalui sistem pemrosesan data pemerintah
5 (ungu)	<i>knowledge sharing</i>	<i>design/methodology/approach, efficiency, information systems, knowledge management, knowledge sharing, public organizations, public sector organization, public sector organizations, sustainable development</i>	Penggunaan teknologi informasi dalam berbagi pengetahuan untuk pembangunan berkelanjutan
6 (toska)	<i>surveys</i>	<i>factor analysis, multiple regression analysis, organizational performance, regression analysis</i>	Alat analisis performa organisasi

Hasil eksplorasi jaringan klaster pada VOSViewer menghasilkan ketertarikan penulis dalam mengetahui lebih lanjut distribusi dan perubahan *keyword* dari waktu ke waktu. Penggunaan *overlay* dan *density visualization* pada VOSviewer, memunculkan tampilan jaringan total *occurrence* dan periode waktu penelitian dari setiap *keyword*.



Gambar 2. Evolusi *Keyword* dari Waktu ke Waktu (sumber: VOSviewer)

Pada Gambar 2, warna ditentukan oleh publikasi rata-rata per tahun dari setiap kata kunci, dengan warna kuning mewakili yang terbaru dan biru tua mewakili yang tertua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa topik penelitian yang sedang diangkat sudah banyak dilakukan pada tahun 2016, ditandai dengan *knowledge sharing* ditandai dengan bulatan warna hijau muda. Sementara itu, penelitian terkait *public organization*, *sustainable development*, dan *knowledge sharing behavior* menjadi topik yang mulai digemari sejak tahun 2018. Hal ini terjadi dikarenakan sistem manajemen pengetahuan pada suatu organisasi erat kaitannya dengan pengembangan berkelanjutan yang didukung dengan adanya budaya berbagi pengetahuan.



Gambar 3. Diagram Visual Distribusi Kepadatan Keyword (sumber: VOSviewer)

Pada Gambar 3, topik *knowledge sharing* terlihat sangat berkaitan dengan *knowledge management* sehingga menjadi topik yang paling tinggi kepadatannya. *Knowledge sharing* merupakan komponen penting pada manajemen pengetahuan serta memiliki keterkaitan yang erat, sehingga topik tersebut memiliki kepadatan tertinggi. Sementara itu, *public organization* terlihat memiliki kepadatan fokus yang rendah. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kajian yang dilakukan dengan topik berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) pada organisasi publik (*public organization*). Sehingga, hal ini mendorong tuntutan kajian yang lebih terfokus pada proses *knowledge sharing* pada *public organization*.

### Dinamika Penelitian Terkait Penerapan *Knowledge Sharing* pada Sektor Publik pada tahun 2019-2023

Pada strategi pencarian ketiga, penulis mempersempit pencarian pada rentang waktu 2019-2023. Hal ini dimaksudkan untuk menjaring penelitian terkini sehingga masih memiliki relevansi dengan kondisi lapangan saat ini. Berdasarkan analisis hasil pencarian dengan strategi pencarian ketiga pada *database* Scopus, ditemukan 80 penelitian terkait berupa artikel dan *conference paper* dengan jumlah yang berbeda pada setiap tahunnya. Dari 80 penelitian yang ditemukan berasal dari 70 artikel dan 10 makalah konferensi yang berbeda. Tabel di bawah ini berisi peringkat sumber artikel dan makalah konferensi dengan jumlah publikasi tertinggi. VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems merupakan sumber dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu 8 penelitian, diikuti dengan Journal of Knowledge Management sebanyak 5 penelitian. Kemudian Cogent Business and Management sebanyak 3 penelitian, Proceedings of the European Conference on Knowledge Management sebanyak 5 penelitian, Cogent Business And Management sebanyak 3 penelitian, kemudian diikuti International Review of Administrative Sciences, International Journal of Public Sector Management, International Journal of Public Administration, International Journal of Environmental Research and Public Health, Information Discovery And Delivery dan Electronic Journal of Knowledge Management sebanyak masing-masing 2 penelitian.

Berdasarkan bidang subjek, artikel penelitian pada tahun 2019-2023 terbagi dalam 16 bidang subjek. Terdapat 48 artikel yang memiliki bidang subjek terbanyak yaitu bisnis, manajemen, dan akuntansi. Kemudian disusul dengan bidang ilmu sosial yang dimiliki 39 artikel penelitian.



Selanjutnya, subjek ilmu komputer menjadi subjek ketiga terbanyak yang dimiliki 24 artikel penelitian. Kemudian subjek selanjutnya terdiri dari ilmu keputusan, teknik, ekonomi, ekonometrik, dan keuangan, ilmu lingkungan, matematika, kedokteran, psikologi, ilmu pertanian dan biologi, seni dan humaniora, teknik kimia, energi, multidisiplin, dan fisika dan astronomi. Distribusi subjek ini menandakan bahwa penelitian *knowledge sharing* pada sektor publik banyak dilakukan berkaitan dengan subjek bisnis, manajemen, dan akuntansi, ilmu sosial, dan ilmu komputer. Sementara itu, penelitian terkait subjek teknik kimia, energi, dan multidisiplin masih belum banyak dilakukan. Sehingga dapat mendorong adanya kebaruan penelitian dengan menggunakan subjek yang belum banyak dilakukan. Data tersebut menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan khususnya berbagi pengetahuan merupakan bagian dari bidang penelitian interdisipliner sehingga kajian mengenai topik ini termasuk dalam berbagai bidang ilmu. Sehingga kajian mengenai topik ini dapat dikembangkan tidak terbatas pada bidang ilmu tertentu.

Pada tahun 2019, hanya terdapat 14 dokumen penelitian terkait yang ditemukan pada Scopus. Kemudian penelitian ini mengalami tren peningkatan hingga tahun 2020, yaitu mencapai 24 penelitian. Setelah itu terjadi grafik penurunan pada tahun 2021 menjadi 17 penelitian dan 2022 yang hanya mencapai 13 penelitian seperti pada gambar di bawah ini. Kemudian peningkatan kembali terjadi pada tahun 2023 dengan mencapai 26 penelitian. Peningkatan pesat dokumen penelitian terjadi pada tahun 2020 sebesar 42% dari jumlah dokumen sebelumnya pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya minat yang tinggi terhadap penelitian dengan topik terkait pada tahun 2020 yang bersamaan dengan situasi awal pandemi COVID-19.

Pada tahun 2019-2023, terdapat 15 peneliti dengan produktivitas tertinggi dalam melakukan penelitian dengan topik terkait. Penulis yang melakukan publikasi terbanyak terkait topik ini adalah Sreejith Balasubramanian yang berafiliasi dengan Middlesex University Dubai, Uni Emirat Arab. Pada urutan kedua dan ketiga, terdapat Ahmad Mansoor yang berafiliasi dengan COMSATS University Islamabad, Pakistan serta Mian M. Ajmal yang memiliki afiliasi dengan Abu Dhabi University, Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Sementara itu, Mohsenah Al Yami berada pada posisi keempat merupakan penulis yang berafiliasi dengan Abu Dhabi University, Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Selanjutnya terdapat penulis yang memiliki afiliasi dengan Arab Open University Kuwait, Safat, Kuwait yaitu Al-Mansour, Jarrah F. Kemudian terdapat Quratulain Amber yang berafiliasi dengan COMSATS University Islamabad, Pakistan. Penulis selanjutnya adalah Muhammad Iqbal Arif yang memiliki afiliasi dengan Allama Iqbal Open University, Islamabad, Pakistan. Sementara itu, penulis lainnya yang telah melakukan publikasi artikel terkait topik ini adalah Zainudin Bin Awang yang memiliki afiliasi dengan Universiti Sultan Zainal Abidin, Kuala Terengganu, Malaysia. Selanjutnya terdapat penulis yang berafiliasi dengan University of Economics, Katowice, Polandia pada peringkat 9 yaitu Monika Eisenhardt. Penulis terakhir yang berada pada peringkat ke-10 dengan jumlah publikasi terbanyak adalah Caroline Fischer yang juga berafiliasi dengan University of Economics, Katowice, Polandia.

Tabel 2. Distribusi Peneliti Terkait Pada Tahun 2019-2023

Peneliti	Jumlah Dokumen
Balasubramanian, S.	3
Ahmad, M.	2
Ajmal, M.M.	2
Al Yami, M.	2
Al-Mansour, J.	2
Amber, Q.	2
Arif, M.	2
Awang, Z.	2
Eisenbardt, M.	2
Fischer, C.	2

Sumber: Scopus

Data tersebut menunjukkan penelitian dengan topik ini didominasi oleh penulis dari kawasan Asia dengan total 80% terutama dari negara Pakistan, serta 20% berasal dari kawasan Eropa. Hal ini juga menunjukkan bahwa minat penelitian terhadap manajemen pengetahuan pada saat ini diawali oleh penulis dari wilayah Asia. Penulis dari wilayah Amerika, Australia, dan Afrika diharapkan juga dapat mengembangkan penelitian sehingga lanskap pengetahuan terkait topik ini dapat meluas. Adapun mengenai latar belakang peneliti terproduktif pada umumnya merupakan bagian dari akademisi. Data tersebut juga menggambarkan Pakistan sebagai negara dengan hasil publikasi terbanyak terkait topik *knowledge sharing* pada sektor publik.

Berdasarkan asal negara, Pakistan merupakan asal negara dengan peneliti terbanyak yaitu berjumlah 15 artikel, kemudian disusul dengan Malaysia 9 artikel, Inggris 8 artikel, India 6 artikel, Indonesia 5 artikel, Uni Emirat Arab 5 artikel, Australia 5 artikel, Denmark 4 artikel, Italia 4 artikel, dan Polandia 4 artikel. Data tersebut menunjukkan kawasan Asia masih menjadi wilayah dengan penelitian terbanyak terkait topik ini, disusul dengan Eropa dan Australia. Sementara itu, penelitian dari wilayah Amerika dan Eropa belum termasuk pada 10 peringkat negara tertinggi tersebut.

### **Penelitian Terkait Penerapan *Knowledge Sharing* pada Sektor Publik di Indonesia**

Dari hasil penelusuran pada Scopus, diketahui bahwa terdapat 5 artikel penelitian yang berasal dari Indonesia. Adapun subjek terkait pada artikel yang dihasilkan di Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah dokumen hasil penelitian terindeks Scopus berdasarkan subjek

Subjek	Dokumen
Bisnis, Manajemen Akuntansi	3
Ilmu Sosial	2
Ilmu Komputer	1
Ilmu Keputusan	1
Ekonomi, Ekonometrik, dan Keuangan	1
Teknik	1

Sumber: Scopus

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa subjek terbanyak pada penelitian bidang *knowledge sharing* pada sektor publik di Indonesia adalah bisnis, manajemen dan akuntansi (3), diikuti oleh ilmu sosial (2), ilmu komputer (1), ilmu keputusan (1), ekonomi, ekonometrik, dan keuangan (1), dan teknik (1). Subjek tertinggi pada bidang ini menunjukkan adanya keterkaitan yang tinggi antara *knowledge sharing* dengan subjek bisnis, manajemen, dan akuntansi. Ketiga hal tersebut berada dalam organisasi sektor publik yang saat ini dicirikan oleh hierarki yang terstruktur, proses pengambilan keputusan formal, serta struktur akuntabilitas birokrasi yang dikontrol ketat (Mcevoy et al., 2017).

Sementara itu, apabila dilihat dari afiliasinya di Indonesia, penelitian bidang ini memiliki afiliasi dengan 9 lembaga di Indonesia, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Puangrimaggalatung Bone, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Institut Teknologi Bandung, Universitas Brawijaya, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Universitas Palangka Raya, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Data tersebut menggambarkan belum meratanya penelitian terkait topik ini di Indonesia, ditandai dengan belum adanya instansi yang menghasilkan penelitian dari Provinsi Papua.

Dari artikel penelitian yang berasal dari Indonesia, diketahui merupakan hasil kolaborasi dari beberapa penulis. Artikel penelitian dihasilkan oleh 2 hingga 7 orang peneliti per judul. Secara keseluruhan, kolaborasi antara beberapa penulis dalam artikel penelitian tentang berbagi pengetahuan di sektor publik di Indonesia menunjukkan upaya bersama dalam menggali dan menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik tersebut, yang dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari strategi pencarian pertama, ditemukan 336 artikel dengan rentang tahun penerbitan 2001-2023. Setelah itu, dilakukan pengerucutan pencarian pada strategi kedua sehingga menghasilkan 210 artikel. Kemudian strategi pencarian ketiga dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi serta mempersempit pencarian rentang waktu menjadi 2019-2023 sehingga menghasilkan 80 artikel. Penelitian dengan topik ini memiliki 6 klaster dengan kekhasan yang menunjukkan trennya masing-masing. Tren penelitian yang masih sedikit dilakukan adalah penelitian transformasi digital sektor publik dengan penggunaan sosial media serta pembangunan berkelanjutan berbagi pengetahuan pada sektor publik.

Pada tahun 2019-2023, publikasi *knowledge sharing* pada sektor publik mengalami tren kenaikan hingga tahun 2020 dan terjadi penurunan pada tahun 2021 dan 2022, lalu kembali

mengalami kenaikan pada 2023. Penelitian ini paling banyak dilakukan di Pakistan dengan penulis paling produktif yaitu Sreejith Balasubramanian yang berafiliasi dengan Middlesex University Dubai, Uni Emirat Arab. Sedangkan apabila dilihat dari sumber artikel, VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems merupakan jurnal yang telah mempublikasikan 8 artikel pada rentang waktu 2019-2023. Di Indonesia, penelitian dengan topik ini baru mencapai 5 artikel dengan penulisan kolaboratif. Sementara itu, subjek yang terbanyak adalah bisnis, manajemen, dan akuntansi. Dengan demikian, penulisan artikel dengan topik ini masih sangat terbuka untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya berkaitan dengan bidang subjek lainnya.

### Daftar Pustaka

- Agrifoglio, R., Metallo, C., & di Nauta, P. (2021). Understanding knowledge management in public organizations through the organizational knowing perspective: a systematic literature review and bibliometric analysis. *Public Organization Review*, 21(1), 137–156. <https://doi.org/10.1007/s11115-020-00480-7>
- Al Yami, M., Ajmal, M. M., & Balasubramanian, S. (2021). Does size matter? The effects of public sector organizational size' on knowledge management processes and operational efficiency. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-07-2020-0123>
- Ali, N., Mustaffa, M. M., Alkawsi, G., & Capretz, L. F. (2024). If you build it, will they come? Exploring the success factors of knowledge management systems in the Malaysian public sector. *Heliyon*, 10(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27093>
- Ali, P. M. N., Malik, B. A., & Raza, A. (2018). Bibliometric analysis of literature on knowledge sharing. *Annals of Library and Information Studies*, 65(4), 217–227.
- Amber, Q., Qazi, A. B., Javaid, N., Khan, I. A., & Ahmad, M. (2022). Knowledge sharing in public organizations in Pakistan: leaders' ethical role and psychological capital of employees. *Information Discovery and Delivery*, 50(1), 99–114. <https://doi.org/10.1108/IDD-11-2020-0148>
- Bartlett, J. A. (2021). *Knowledge management: A practical guide for librarians*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Bos-Nehles, A., Bondarouk, T., & Nijenhuis, K. (2017). Innovative work behaviour in knowledge-intensive public sector organizations: the case of supervisors in the Netherlands fire services. *International Journal of Human Resource Management*, 28(2), 379–398. <https://doi.org/10.1080/09585192.2016.1244894>
- de Bem Machado, A., Secinaro, S., Calandra, D., & Lanzalonga, F. (2022). Knowledge management and digital transformation for Industry 4.0: a structured literature review. *Knowledge Management Research and Practice*, 20(2), 320–338. <https://doi.org/10.1080/14778238.2021.2015261>

- Demir, A., Budur, T., Omer, H. M., & Heshmati, A. (2023). Links between knowledge management and organisational sustainability: does the ISO 9001 certification have an effect? *Knowledge Management Research and Practice*, 21(1), 183–196. <https://doi.org/10.1080/14778238.2020.1860663>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fauzi, M. A., Nguyen, M., & Malik, A. (2024). Knowledge sharing and theory of planned behavior: a bibliometric analysis. *Journal of Knowledge Management*, 28(2), 293–311. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2022-0933>
- Han, Y., Yang, Y., & Mohamed, R. (2023). A bibliometric analysis of work engagement in the hospitality and tourism industry. In *Journal of Hospitality and Tourism Insights* (Vol. 6, Issue 5, pp. 1946–1966). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/JHTI-06-2022-0235>
- Lartey, P. Y., Kong, Y., Afriyie, S. O., Santosh, R. J., & Bah, F. B. M. (2021). Knowledge Management Issues in India: A Public Sector Perspective. *International Journal of Public Administration*, 44(3), 215–230. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1676778>
- Mcevoy, P., Ragab, M. A., & Arisha, A. (2017). Review on the KM Applications in Public Organisations. *The Electronic Journal of Knowledge Management*, 15, 37.
- Ononye, U. (2022). Linking tacit knowledge sharing to employee innovation with job thriving as a mediational factor: A public sector perspective. *International Journal of Public Policy and Administration Research*, 9(2), 22–32. <https://doi.org/10.18488/74.v9i2.3022>
- Umar, M., Sial, M. H., Ali, S. A., Bari, M. W., & Ahmad, M. (2023). Trust and social network to boost tacit knowledge sharing with mediation of commitment: does culture moderate? *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(6), 1135–1158. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-01-2021-0012>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2023). VOSviewer manual version 1-6-19. *Univeriteit Leiden, January*, 54. [http://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.1.pdf](http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf)
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>